

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penulisan yang berjudul “Akulturasi Ragam Kuliner Laksa Peranakan Tionghoa dan Laksa Khas Kota Tangerang”. Penelitian ini mampu mengembangkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kuliner Laksa Peranakan Tionghoa dan Laksa khas Kota Tangerang. Hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa:

Kuliner Laksa sudah menjadi bagian dari identitas Kota Tangerang. Adanya Laksa Peranakan Tionghoa dan Laksa khas Kota Tangerang, menjadikan makanan yang muncul ini sebagai bagian penting dari identitas budaya dari suatu kota. Akulturasi ragam kuliner dapat mencerminkan keragaman budaya dan daya manusia untuk bisa beradaptasi dan melakukan inovasi.

Laksa Peranakan Tionghoa di Kota Tangerang memberikan dampak yang signifikan terhadap keanekaragaman kuliner lokal. Makanan ini yang dianggap sebagai makanan Peranakan Tionghoa Tangerang, telah memperkaya keragaman kuliner daerah dan mendorong lahirnya masakan lokal lainnya. Adaptasi laksa terhadap makanan lokal lainnya, menunjukkan bagaimana laksa berhasil memadukan dan mengadaptasi cita rasa lokal, serta menciptakan hubungan harmonis antara kuliner peranakan dan kuliner lokal. Warga Kota Tangerang menganggap laksa merupakan bagian penting dari kekayaan mereka, perspektif ini mencerminkan penerimaan dan apresiasi laksa sebagai elemen budaya yang mempengaruhi dan memperkaya laskap pangan Kota Tangerang.

Dengan demikian, penelitian yang disajikan oleh penulis memberikan peran yang sangat berharga terhadap fenomena yang sedang diteliti dan menekankan relevansi dan kompleksitas topik di dalam penulisan. Penulis berharap implementasi praktis dari hasil penulisan ini dapat memberikan landasan sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan, memperdalam pemahaman, serta memperluas jangkauan penelitian di masa depan.